

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk “meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”<sup>55</sup> Pada penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan *food and beverage* periode 2015-2019.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel sendiri tanpa adanya pembuatan perbandingan, atau menghubungkan variabel satu dengan yang lain.<sup>56</sup> Penelitian deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis *Earning Per Share, Return On Asset, Current Ratio*, dan *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang dijadikan sampel penelitian.

Sedangkan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian asosiatif disini untuk

---

<sup>55</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm 53.

menganalisis apakah ada pengaruh atau tidak antara *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap *return* saham baik secara parsial maupun secara simultan.

## **B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah sekelompok unsur yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi merupakan suatu wilayah yang secara umum terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>57</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini akan mengambil populasi seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hasilnya diperoleh data sebanyak 26 perusahaan *food and beverages*. Penggunaan 5 periode dimaksudkan untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik yang pengambilan sampel tidak memberi kesempatan bagi setiap unsur ataupun pada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sementara metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm 115.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *purpose sampling* terhadap perusahaan yang ada di Indonesia. *Purpose sampling* yaitu teknik dengan pengambilan sampel dari beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menganalisis data perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019 dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
- 2) Perusahaan yang mengeluarkan *annual report* namun tidak lengkap tahun 2015-2019
- 3) Perusahaan memiliki data yang sesuai dengan kriteria dan lengkap mengenai variabel-variabel adalah yang dipakai pada penelitian ini.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan penentuan sampel dengan *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan manufaktur *food and beverage* di BEI tahun 2015-2019 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penjelasan dari matriksnya adalah sebagai berikut:

- |   |                  |
|---|------------------|
| a. Perusahaan <i>food and beverages</i> | 26 unit          |
| b. <i>Annual report</i> tidak lengkap   | <u>(14 unit)</u> |
| c. Sampel yang didapatkan               | 12 unit          |

Berdasarkan kriteria di atas maka telah diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan berjumlah 12 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (d.h Cahaya Kalbar Tbk)
2.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
6.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
8.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
9.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
10.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
11.	STTP	Siantar Top Tbk.
12.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber: Diperoleh dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa *annual report* perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga data pendukung lainnya diperoleh dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Peneliti juga menggunakan berbagai jurnal, artikel yang relevan dengan penelitian ini.

#### 2. Variabel data

Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau variabel yang menjadi sumber utama penelitian. Tujuan dari penelitian ini memahami suatu variabel yang terikat dan menjelaskan variabelnya. Variabel ini juga disebut variabel terpengaruh.<sup>58</sup> variabel dependen diberi simbol “Y”. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *return* saham pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2019. *Return* saham yaitu tingkat keuntungan yang akan didapatkan para investor yang melakukan investasi. Cara untuk menghitung *Return* saham yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

Keterangan :

Pt = Harga saham periode sekarang

Pt<sub>-1</sub> = Harga saham periode yang lalu

Berikut rumus perhitungan return saham pada penelitian ini:

$$R_{2015} = \frac{2015 - 2014}{2014}$$

$$R_{2016} = \frac{2016 - 2015}{2015}$$

$$R_{2017} = \frac{2017 - 2016}{2016}$$

$$R_{2018} = \frac{2018 - 2017}{2017}$$

---

<sup>58</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7.

$$R_{2019} = \frac{2019 - 2018}{2018}$$

b) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen dan mempunyai suatu hubungan yang positif atau negatif terhadap variabel dependen. Variabel independen biasanya juga disebut dengan variabel bebas atau variabel yang dapat memengaruhi.<sup>59</sup> Variabel independen diberi simbol “X”. yang termasuk variabel independen pada penelitian ini adalah *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return On Assets* ( $X_2$ ), dan *Current Ratio* ( $X_3$ ).

*Earning Per Share* ( $X_1$ ) yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham. Cara untuk mengukur EPS yaitu sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Jumlah saham beredar}$$

*Return On Assets* ( $X_2$ ) yaitu kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Cara untuk mengukur ROA yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total aktiva}$$

*Current Ratio* ( $X_3$ ) yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Cara untuk mengukur CR yaitu sebagai berikut:

$$\text{CR} = \text{Aktiva lancar} / \text{Hutang lancar}$$

---

<sup>59</sup> Syafizal Helmi Situmorang, et al, “*Analisis Data untuk Manajemen dan Bisnis*”, (Medan: USU Press, 2010), hlm. 8.

c) Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala rasio, yang berarti skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang tidak sama.<sup>60</sup>

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Studi dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh semua dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI dan dapat dilihat pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2015-2019.

2. Studi pustaka

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca serta mengkaji literatur berupa buku dan jurnal untuk mendapatkan informasi sesuai dengan judul penelitian.

**E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik,

**1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu data

---

<sup>60</sup> Ridwan, “*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 11.

dengan cara menggambarkan data atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, *range*, dan standar deviasi masing-masing variabel dependen dan variabel independen. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi *problem* multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi yang digunakan.<sup>61</sup>

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yaitu sebuah uji untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Dalam hal ini regresi juga dijadikan alat analisis untuk penelitian yang dilakukan, tentunya untuk menguji variabel-variabel yang ada.<sup>62</sup> Dengan demikian regresi linier digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

---

<sup>61</sup> Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79.

<sup>62</sup> Ali Mauludi, “*Analisis Data Dengan Statistik*”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2020), hlm. 182.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Return Saham* periode t

a : nilai konstanta

$b_{1,2,3}$  : koefisien regresi untuk variabel  $X_1, X_2, X_3$

$X_1$  : *Earning Per Share*

$X_2$  : *Return On Assets*

$X_3$  : *Current Ratio*

e : *Standar Error*<sup>63</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $> 0,05$ , berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. %. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ , berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>64</sup>

##### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen secara

---

<sup>63</sup> Gudono, "Analisis Data Multivariate, Edisi Tiga, Cetakan Pertama", (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 133.

<sup>64</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98.

parsial apakah akan memengaruhi variabel dependen atau tidak.<sup>65</sup>

Adapun cara untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan dengan variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen.<sup>66</sup>
- 2) Jika nilai  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>67</sup>

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah 0-1. Nilai koefisien determinan yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>68</sup> Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio*, sedangkan variabel

---

<sup>65</sup> Agus Widarjono, “*Analisis Statistik Multivariate Terapan*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 25.

<sup>66</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98-99.

<sup>67</sup> V. Wiratna Sujarweni, “*Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*”, (Yogyakarta: Global media Informasi), 2008, hlm. 155.

<sup>68</sup> Dergibson S. Sigoarto, “*Metode Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hlm. 259.

dependennya yaitu *return* saham. Secara umum koefisien determinasi digunakan untuk data silang relatif rendah dengan alasan adanya variasi yang besar antara masing-masing penelitian. Sedangkan untuk data urut waktu terkadang mempunyai data koefisien determinan tinggi.

## 6. Uji Asumsi

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian sebagai berikut:<sup>69</sup>

### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu terjadinya ketidaksamaan variabel residual pada model regresi. Jika model regresi sudah baik maka tidak harus ada masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *Rank Spearman* untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>70</sup>

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode sekarang dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dalam regresi tersebut terdapat *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul ketika adanya observasi. Adapun penggunaan pengujian dilihat dari besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W.

---

<sup>69</sup> Ali Mauludi, “*Analisis Data Dengan Statistik*”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2020), hlm. 165.

<sup>70</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 139.

Pedoman pengujinya yaitu angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif, jika D-W antara -2 dan +2 berarti tidak terdapat autokorelasi, jika D-W di atas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.<sup>71</sup>

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat terdeteksi dengan beberapa rasio seperti menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dimana rasio merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui distribusi suatu data.<sup>72</sup>

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier atau tidak. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan nilai signifikansi *Deviation from Linearity*. Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm. 170.

<sup>72</sup> Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*”, (Jakarta: Presensi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 78.

<sup>73</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 159.